ABSTRAK

Siti Masitoh: ***Manfaat Training Manajemen Kebahagiaan Terhadap Pola pikir remaja Penelitian di MAN Kiarakuda Ciawi Tasikmalaya.***

Pada dasarnya setiap manusia menginginkan hidup yang tenang dan penuh kebahagiaan, akan tetapi mereka terlalu sulit mengartikan makna dari kebahagiaan itu sendiri. Orang mengartika kebahagiaan adalah kekanyaan yang melimpah dan kedudukan yang tinggi. Padahal kebahagiaan yang sesungguhnya terletak pada rasa syukur yang tertanam pada seorang individu. dan pada dasarnya remaja yang sedang dalam ambang ketidakpastian membutuhkan suatu bentuk kepercayaan terhadap diri sendiri. Semua kebahagiaan bisa didapat dengan mudah ketika pola pikir dan keperibadian individu sehat, berpikir positif sehingga bisa menghasilkan prilaku yang baik.

Penelitian pada MAN Kiarakuda ini berawal dari ketertarikan penulis untuk melihat manfaat program yang dilaksanakan oleh pihak sekolah, yaitu training manajemen kebahagian pada siswa, sebagai remaja yang sedang dalam proses menuju pendewasaan. Idealnya para remaja sudah memiliki pola pikir sendiri dalam usaha memecahkan masalah-masalah yang kompleks dan abstrak. Kemamuan berfikir para remaja berkembang sedemikian rupa sehingga mereka dengan mudah dapat membayangkan banyak alternatif pemecahan masalah beserta kemungkian akibat atau hasilnya. Para remaja tidak lagi menerima informasi apa adanya, tetapi mereka akan memproses informasi itu serta mengadaftasikannya dengan pemikiran mereka sendiri.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui manfaat dari kegiatan training manajemen kebahagiaan terhadap pola pikir remaja, program training manajemen kebahagiaan yang diagendakan oleh pihak sekolah bertujuan untuk mengembangkan pola pikir siswa dan mengembangkan potensi yang dimiliki siswa sehingga menjadi pribadi yang sehat dan menghasilkan prilaku yang baik di sekolah maupun dilingkungan lain dimana siswa berada. Sebagaimana yang menjadi visi MAN yaitu ”Menjadikan siswa yang berprestasi, berkepribadian yang sehat dan berakhlakul karimah”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Untuk melihat manfaat training manajemen kebahagiaan terhadap pola pikir remaja. Objek penelitian terdiri dari kelas X dan kelas XI MAN Kiarakuda yang berjumlah 117 orang. Sumber data terdiri dari guru bimbingan kinseling dan beberapa siswa yang mengikuti pelaksanaan training.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa training manajemen kebahagiaan dapat memberikan manfaat terhadap siswa kelas X dan XI MAN Kiarakuda, dapat dilihat dari perubahan pola pikir siswa setelah pelaksanaan training. Yang lebih terfokus pada pola pikir yang positif.